

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sanusi (2017) Penelitian kuantitatif meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif. Menurut Sanusi (2017) metode asosiatif adalah penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal yaitu hubungan sebab-akibat antara variabel independent yaitu Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Menurut Sanusi (2017) Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan responden. Data primer atau data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi dalam penelitian ini yaitu didapatkan langsung dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden yaitu pelanggan pengguna jasa *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan permasalahan atau menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuisisioner. Menurut Djaali (2022) kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan

mengirim instrumen (kuesioner) kepada responden, untuk dijawab secara tertulis lalu dikembalikan lagi kepada peneliti. Teknik pengiriman instrumen (kuesioner) kepada responden dapat dilakukan melalui berbagai jalur seperti melalui pos, *whatsapp*, *email*, *Google-Form*, atau diberikan langsung kepada responden melalui tatap muka secara individual atau kelompok. Setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi jawaban menggunakan skala likert. Menurut Sanusi (2017) skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

**Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert**

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sanusi (2017)*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Djaali (2022) populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelanggan jasa *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi tahun 2019-2021 yang berjumlah 144 pelanggan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan pengguna jasa *Event Organizer* pada acara yang bersifat pribadi atau juga disebut *private event*. Berikut merupakan jumlah pelanggan pengguna jasa *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi tahun 2019-2021:

**Tabel 3.2 Jumlah Pelanggan Event Organizer PT Hernoza Jaya Abadi Tahun 2019-2021**

<b>Bulan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	9	6	3
Februari	6	4	4
Maret	8	7	4
April	7	0	0
Mei	1	0	0
Juni	3	0	0
Juli	7	2	2
Agustus	8	0	2
September	3	1	4
Oktober	10	3	5
November	7	1	8
Desembet	9	2	8
	<b>78</b>	<b>26</b>	<b>40</b>
<b>Total</b>	<b>144</b>		

**Sumber: PT Hernoza Jaya Abadi, 2023**

### 3.4.2 Sampel

Menurut Djaali (2022) sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Pelanggan *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi tahun 2019-2021.
2. Pelanggan pengguna semua jasa yang ada dalam *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi (paket), yaitu; jasa dekorasi, *make up* dan busana, katering, *wedding organizer*

Maka, dari 144 pelanggan *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi tahun 2019-2021 didapatkan 38 pelanggan pengguna seluruh jasa yang ada dalam bidang *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi. Berikut adalah jumlah sampel yang digunakan:

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel Pelanggan Event Organizer PT Hernoza Jaya Abadi**

Bulan	Jumlah Pelanggan yang Memenuhi Kriteria	Total
<b>2019</b>		
Januari	3	23
Februari	2	
Maret	3	
April	2	
Juni	1	
Juli	3	
Agustus	2	
Oktober	3	
November	1	
Desembet	3	
<b>2020</b>		
Januari	2	3
Februari	1	
<b>2021</b>		
Februari	1	12
September	2	
Oktober	3	
November	2	
Desember	4	
		<b>38</b>

**Sumber: PT Hernoza Jaya Abadi, 2023**

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independent

Menurut Djaali (2022) variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas diselidiki atau diuji. Pada penelitian ini variabel independent atau bebasnya adalah Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2).

#### 3.5.2 Variabel Dependent

Menurut Djaali (2022) variabel tidak bebas terikat (dependent) adalah variabel terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel, atau biasa juga disebut variabel akibat yang diperkirakan terjadi kemudian setelah terjadinya variabel bebas atau variabel pengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependent adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja	Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2016) disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di perusahaan.	Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku pada PT Hernoza Jaya Abadi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat terhadap aturan waktu.</li> <li>2. Taat terhadap peraturan perusahaan.</li> <li>3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan.</li> <li>4. Taat terhadap norma</li> </ol> <p>Singodimedjo dalam Sutrisno (2016)</p>	Likert

Kualitas Pelayanan	Menurut Tjiptono (2017) Kualitas Pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspresi pelanggan.	Ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspresi pelanggan PT Hernoza Jaya Abadi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keandalan (<i>Reliability</i>)</li> <li>2. Daya Tangkap (<i>Responsiveness</i>)</li> <li>3. Jaminan (<i>Assurance</i>)</li> <li>4. Empati (<i>Empathy</i>)</li> <li>5. Berwujud (<i>Tangibles</i>)</li> </ol> <p>Tjiptono (2017)</p>	Likert
Kinerja	Menurut Mangkunegara (2017) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan PT Hernoza Jaya Abadi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas.</li> <li>2. Kuantitas.</li> <li>3. Pelaksanaan tugas.</li> <li>4. Tanggung jawab.</li> </ol> <p>Mangkunegara (2017)</p>	Likert

### 3.7 Uji Prasyarat Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017) validitas adalah ketepatan alat pengukur mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Validitas adalah uji untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam penelitian ini, pengujian akan menguji validitas dengan kuisioner yang diberikan kepada karyawan. Dalam uji ini sampel yang ada yaitu sebanyak 38 responden. Uji validitas pada penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan menggunakan program SPSS. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a.  $H_0$ : instrument pernyataan valid  
 $H_a$ : instrument pernyataan tidak valid
- b. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.  
 Apabila  $\text{sig} > \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- c. Pengujian validitas pernyataan dilakukan dengan bantuan program SPSS seri 26

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2017) reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS dengan membandingkan antara hasil data reliabel dengan *Alpha Cronbach's*, jika hasil data  $> 0,6000$  maka data dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Koefisien**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rndah

*Sumber: Sanusi (2017)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal, Ghozali (2018). Dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Ho: data berasal dari populasi berdistribusi normal  
Ha: data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal
- b. Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima  
Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
- c. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS seri 26

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
- b. Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak  
Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima.
- c. Pengujian lineritas sampel dilakukan dengan bantuan program SPSS seri 26

### 3.8.3 Uji Multikolinier

Multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas, dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multokolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari 40 *Tolerance value* < 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- c. Pengujian multikolinier variabel dilakukan dengan bantuan program SPSS seri 26

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan dua atau lebih dari satu variabel independent yaitu Disiplin Kerja (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y), maka daripada itu dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS seri 26. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)  
 a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)  
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
 X1 = Variabel independen (Disiplin Kerja)  
 X2 = Variabel independen (Kualitas Pelayanan)  
 e = Error Term

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) yaitu suatu uji untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, Pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS.

#### **Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Ho: Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi

Ha: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Sedangkan Kriteria pengujian menggunakan  $t_{tabel}$ :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

### **Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Karyawan**

Ho: Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi

Ha: Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Sedangkan Kriteria pengujian menggunakan  $t_{tabel}$ :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

#### **3.10.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho: Disiplin kerja dan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan

Ha: Disiplin kerja dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai Sig < Alpha (0,05) maka Ho ditolak
- b. Jika nilai Sig > Alpha (0,05) maka Ho diterima

Serta pengujian dengan membandikan  $F_{tabel}$ :

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima